

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bimbingan manasik haji adalah proses pembekalan, arahan, petunjuk, dan pedoman untuk menuntun para calon jamaah haji dalam melaksanakan rukun, wajib, dan tata cara haji lainnya dengan baik dan benar. Adapun aktivitas bimbingan manasik haji yang dilakukan di KUA Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2018-2019 secara garis besar meliputi, kebijakan penyelenggara ibadah haji di tanah air, *taklimatul haji*, tata cara ibadah haji (manasik haji) praktik lapangan, fikih haji, manasik perjalanan dan keselamatan penerbangan, hikmah ibadah haji, ziarah, informasi kesehatan haji, akhlak, adat istiadat dan budaya Arab Saudi, serta hak dan kewajiban jamaah haji dan melestarikan haji mabrur. Metode bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh pembimbing manasik haji berupa ceramah, tanya jawab, praktik manasik, dan simulasi.
2. Manajemen pelayanan bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Bati-Bati pada tahun 2018-2019, yaitu: a) *Planning* (Perencanaan), yang meliputi: Kementerian Agama Kabupaten memberikan surat keputusan kepada KUA Kecamatan Bati-Bati, Mengabarkan kepada Calon peserta bimbingan manasik haji, Penetapan pembimbing manasik haji, Penetapan jadwal dan Pembimbing manasik, dan Penetapan materi bimbingan manasik haji. b) *Organizing* (Pengorganisasian), bimbingan manasik haji

dilaksanakan secara bersamaan dengan jumlah 45 orang jamaah tanpa ada pemisahan. Hanya saja jamaah dibagi menjadi 4 regu, dimana setiap regunya beranggotakan 11 orang kecuali 1 regu ada yang beranggotakan 12 orang. c) *Actuating* (Pelaksanaan), pelaksanaan yang dilakukan yakni melalui kurikulum dan silabus manasik haji yang telah ditetapkan. Bentuk bimbingan yang dilakukan secara lisan, tulisan serta praktik. Sehingga calon jamaah haji tidak kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing. d) *Controlling* (Pengawasan), pengawasan yang dilakukan antara lain dengan mengadakan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan bimbingan manasik haji, baik dari segi penguasaan materi, penguasaan hafalan doa-doa manasik haji serta sejauh mana praktik bimbingan manasik haji yang telah dikuasi oleh calon jamaah haji sebelum pemberangkatan.

B. Saran-Saran

1. Dalam bimbingan manasik haji KUA Kecamatan Bati-Bati sudah sangat bagus dan membawa dampak yang positif serta sesuai dengan tujuannya, semoga bisa dipertahankan bahkan bisa ditingkatkan kembali.
2. Pihak staf KUA Kecamatan Bati-Bati sudah memberikan kinerja yang bagus pada pemberian layanan bimbingan manasik haji, sehingga kedepannya agar bisa dipertahankan atau di tingkatkan kembali agar lebih optimal bagi para calon jamaah haji dalam menerima bimbingan manasik haji.